

BAB II

TINJAUAN TIPOLOGIS

2.1 TINJAUAN UMUM KRITERIA PROYEK

Menurut tinjauan yang akan kami ketengahkan berdasarkan proyek (*salon*) ini, jenis *salon* dapat dibagi dalam beberapa kategori sebagai berikut:

2.1.1. Professional hairstyling and treatment center/ Salon, yaitu:

Hanya melayani pelayanan dasar salon, yaitu: perawatan dan penataan rambut saja, misalnya *Blow dry/ Styling blow* <cuci-blow>, *Hair cut* <potong rambut>, *creambath*, *Colonng and highlighting* <pewaraaan>, *Perming* <pengeritingan>, *Toning*, *Staightening* <pelurusan>, ditambah pelayanan *Make up* merias wajah.



2.1.2. House of beauty and health/ Rumah perawatan kecantikan, yaitu:

Selain melayani pelayanan dasar salon juga melayani konsultasi dengan ahli kecantikan dan kebugaran tubuh, misalnya dokter ahli perawatan kulit wajah dan tubuh. Layanan facial/ perawatan kulit wajah. Selain itu terdapat juga layanan mandi lulur *IBody Spa*, yaitu layanan perawatan tubuh dengan langkah langkah a.LRelaksasi dengan pemijatan lalu dilanjutkan dengan pengangkatan sel sel kulit mati/ *Body scrub* lalu setelah dibasuh dengan air hangat dilanjutkan dengan pengolesan lulur/ masker pada tubuh yang diramu dari tumbuh tumbuhan/ *Body masker* .Setelah masker mengering kemudian dibasuh dengan air hangat.Langkah terakhir adalah berendam di air hangat yang telali diberi susu/ rempah yang diperlukan sesuai dengan tujuan perawatan, dalam ruangan tertutup yang beraroma terapi untuk merilekskan tubuli agar terasa nyaman.Selain perawatan wajah dan tubuh, juga disediakan pelayanan manicure pedicure/ perawatan kuku jari tangan dan kaki.Singkatnya salon jenis ini melayani perawatan tubuh *Head to toel* ujung rambut hingga ujung kaki.



2.1.4. Salon and Bridal Boutique/ Salon dan butik gaun pengantin, yaitu:

Salon dengan fasilitas layanan seperti melayani pesanan pembuatan gaun pengantin disamping jasa layanan salon pada umumnya.(Dari berbagai sumber,pen.)



Hal-hal ini perlu mendapat perhatian dari seorang perancang interior *salon a.l.*:

a. Jendela

Salon membutuhkan jendela-jendela yang besar sehingga proses dan hasil penataan dapat terlihat dengan jelas baik oleh penata maupun pelanggan. Jendela yang tidak berdaun lebih ideal karena tidak baik bagi proses penataan rambut dan make up terhadap hasil yang diinginkan.

b. Meja Resepsionis

Diperlukan jika pelayanan awal dipusatkan disini. Meja resepsionis harus bisa terlihat langsung pada saat memasuki ruangan dan penataan interiornya harus diatur supaya meja resepsionis diawasi. Tentukan

berapa orang staf yang bertugas pada meja resepsionis dan buatlah tepat sesuai dengan desain mejanya;

C. Reception Area

Dibuat jika diperlukan penataan yang informal untuk resepsionis. Sebaiknya disediakan tempat bagi konsumen untuk meletakkan jaket, payung, tas, dan barang-barang pribadi lainnya. Tentukan apakah perlu disediakan tempat duduk, meja, asbak, rak-rak untuk brosur, dsb.

d. *Lighting*

Tata letak *lighting* sehingga bisa disesuaikan dengan perubahan-pembaharuan pada display. Lampu PL digunakan karena sinaraya pith untuk memberikan hasil seoptimal mungkin sesuai keinginan pelanggan. Lampu halogen akan memberikan penyorotan *background* yang bagus dengan sedikit bayangan. Tapi biasanya lampu *incandescent* lebih disukai karena warnanya lebih bagus dan lebih berkelip-kelip;

e. *Finishes*

Harus sesuai dengan tipe barang yang ada di display (mis: showroom mobil harus punya lantai yang keras, impervious, dan harus punya tatakan yang diletakkan di bawah contoh barang agar tidak mengotori lantai).

f. *Fixture and fittings*

Tentukan jumlah dan tipe dari *fittings* yang umum yang diperlukan seperti: meja-meja, hangers, filing cabinets (lemari untuk file-file), kursi-kursi (yang dibutuhkan untuk tempat pelanggan, untuk

resepsionis, untuk kantor. Tentukan juga peralatan-peralatan khusus yang perlu, seperti:

- Stands/Racks

Untuk menyimpan dan memajang brosur-brosur. Disediakan agar pelanggan bisa mengambil brosur sendiri.

g. Ancillary Accomodation

Perlu diketahui total jumlah staf pria dan wanita yang membutuhkan akomodasi dan ruang istirahat, locker, kamar mandi dan WC, fasilitas untuk membuat teh/minuman, dan kantor. Perlu juga untuk membuat mangan kerja untuk: mempersiapkan stan-stan pameran, menyimpan barang-barang yang akan digunakan, alat-alat tulis, directories, brosur-brosur, katalog-katalog, sampel-sampel (contoh barang), stok barang, dsb

2.2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LAPANGAN

2.2.1 Tinjauan Pustaka

2.2.1.1 Tentang Salon kecantikan

Salon adalah suatu usaha yang bergerak di bidang yang identik dengan penataan rambut dan rias wajah. Salon berfungsi sebagai tempat dimana konsumen ingin tampil lebih menawan, fungsi salon a.l. adalah fungsi estetis yaitu Salon berfungsi sebagai tempat untuk menghias penampilan konsumen agar terlihat lebih menarik lewat penataan rambut.

(sumber: Gail, John; 1983, Northern Publisher)

2.2.1.2 Salon

Salon adalah tempat mempercantik diri dengan furniture yang ditata sedemikian rupa sehingga furniture itii dapat terlihat menarik dan glamor hingga dapat memperkuat kesan glamor itu. Salon itu harus dapat menarik minat, keinginan pengunjung untuk merawat keindahan diri ataupun sedikitnya menjadikan inspirasi dalam menata rambut.

(sumber: Heiss, Michael, 1991, The Hair Dressing.)

2.2.2 Tentang Proyek Serupa

2.2.2.1 Rita Salon

Rita Salon, berlokasi di jalan Nias 132 Surabaya, adalah sebuah salon yang melayani juga paket perawatan tubuh khusus bagi wanita. Salon ini sangat menjaga etika moral dimana ruang penataan rambut pria dan wanita dipisahkan. Salon ini dikelola Ibu Rita yang juga sebagai pemilik dan juga sebagai *main hairdresser*. Menampilkan suasana salon dengan desain sebagai berikut:

- Cat tembok berwarna pink pucat dengan border profil gypsum agar berkesan feminin dengan menonjolkan suasana klasik.
- Lantai keramik berpola sebagai pelengkap nuansa klasik.



Resepsionis dan Kasir Rita Salon



Ruang Layan Rita Salon

2.2.2.2 Rota Salon

Berlokasi di jalan Pucang Jajar Selatan no. 4 Surabaya

Suasana modern minimalis berusaha ditampilkan oleh salon ini dengan pemilihan material yang berkesan bersih dan praktis. Bapak Roy dengan karyanya yang diberi judul "White Angel" berjaya di Asia HairDresser Congress yang dilangsungkan di Tokyo akhir tahun 2001 lalu. Dinding pada salon ini berwarna putih untuk memberi kesan bersih dan tenang. Pemilihan warna terang ini juga untuk menyiasati terbatasnya area yang digunakan agar tidak terlihat sempit.

Pada plafon tidak terlihat permainan tinggi rendah sebagai variasi, tetapi dibuat datar. Lampu SL digantikan dengan jumlah yang banyak sebagai pengganti penggunaan lampu sorot yang tidak terlihat pada ruang tersebut.

Lantai menggunakan keramik berwarna putih untuk memberi kesan minimalis pada showroom ini. Tidak terlihat banyak elemen dekoratif pada showroom ini seperti poster, dsb. Penggunaan partisi pada salon ini juga diterapkan secara minimalis dengan warna-warna muda seperti coklat muda.



Ruang Layan Rota Salon



Ruang Layan Rota Salon

2.2.2.3 Talents Salon

Berlokasi di jalan Kemang Raya No. 18A Jakarta selatan.

Salon ini terkenal dengan tehnik pewamaannya yang canggih. Adapun jenis layanan yang disediakan a.l : Pewarnaan rambut cut dan blow kering, perawatan rambut dan make up. Sedangkan untuk konsep interior salon tersebut adalah modern minimalis dengan permainan wama oranye muda yang senada yang digunakan pada pada dinding, lantai, dan plafon. Sebagai aksentuasi interior pohon palem adalah pilihan mereka untuk memperkuat kesan tenang dan cozy.



Ruang Layan Talents Salon